

BACK TO NATURE:
PEMIKIRAN JEAN JACQUES ROUSSEAU TENTANG
PENDIDIKAN
DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH:

GERSON YOSEPH NAIF

61119022

FAKULTAS FILSAFAT AGAMA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG

2023

**BACK TO NATURE: PEMIKIRAN JEAN JACQUES ROUSSEAU
TENTANG PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN
DI INDONESIA**

OLEH:

GERSON YOSEPH NAIF

61119022

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN. 0803046001

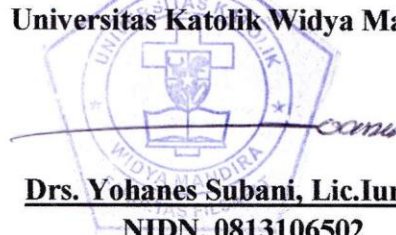
Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum
NIDN. 0811107905

Mengetahui

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira**



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Kamis, 15 Juni 2023**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502**

Dewan Penguji

1. Drs. Kornelis USBOKO, L.Ph
2. Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum
3. Dr. Dominikus Saku


:

:

:



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

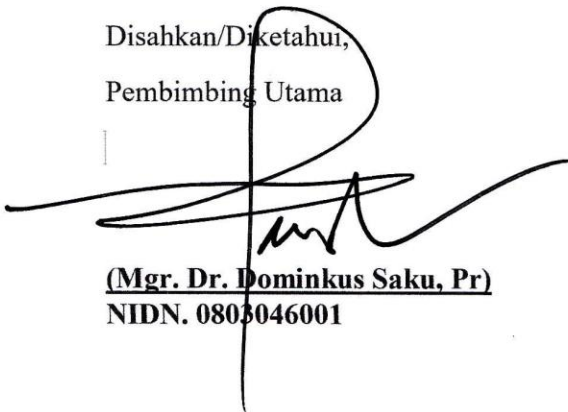
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gerson Yoseph Naif
NIM : 611 19 022
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: ***Back To Nature: Pemikiran Jean Jacques Rousseau Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Di Indonesia*** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama



(Mgr. Dr. Dominkus Saku, Pr)
NIDN. 0805046001

Kupang, 4 September 2023

Mahasiswa/i



(Gerson Yoseph Naif)
NIM: 611 19 022



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gerson Yoseph Naif

NIM : 611 19 022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: ***Back To Nature: Pemikiran Jean Jacques Rousseau Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Di Indonesia*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 4 September 2023

Yang Menyatakan,



Gerson Yoseph Naif

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada ALLAH TRITUNGGAH YANG MAHAKUDUS; Bapa, Putera dan Roh Kudus, yang telah melindungi, menuntun dan membimbing serta memberikan kemampuan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis menyadari betapa pentingnya peran dan campur tangan-Nya dalam membimbing serta memberikan inspirasi baru kepada penulis di saat-saat mengalami kesulitan dan memberikan jalan keluar ketika penulis mengalami rintangan atau hambatan dalam proses menyelesaikan tulisan ini.

Dalam tulisan ini, penulis membahas tentang Pendidikan *Back To Nature* menurut Jean Jacques Rousseau dan relevansinya dalam pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap orang untuk bisa memaksimalkan akal budi yang dimilikinya. Penulis melihat bahwa konsep pendidikan menurut Jean Jacques Rousseau ini juga penting sebagai patokan dalam usaha pembenahan pendidikan di Indonesia dari masa ke masa. Semoga tulisan singkat ini dapat memberikan manfaat untuk banyak orang.

Penulis menyadari bahwa keseluruhan karya ini bisa terselesaikan berkat campur tangan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. YM. Mgr. Dominikus Saku, Pr, Uskup Atambua yang telah membiayai penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya

Mandira Kupang dan pembinaan di Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang.

2. Rektu Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan hati tulus menerima dan mendidik penulis selama dalam proses belajar di Fakultas Filsafat.
4. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesibukannya masih dengan penuh dedikasi dan kesabaran serta teliti membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum., selaku pembimbing kedua yang penuh dedikasi dan kesabaran telah meluang waktu dan tenaga dalam membantu serta membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.
6. Rm. Drs. Kornelis Usboko, L. Ph., yang telah bersedia membaca, meneliti, mengoreksi tulisan ini dan menguji penulis pada saat sidang pertanggungjawaban tulisan ini.
7. Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
8. Romo Praeses dan para Romo Prefek berserta para Romo Pembina di lembaga Pendidikan calon imam Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang.

9. Kedua orang tua, Ayah Andrianus Naif dan Ibu Florensia Binsasi serta kakak Primus Eligius Naif beserta keluarga, kakak Wilfridus Zenobius beserta keluarga serta adik Marianus Januari Naif. Para frater Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang dan rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
10. Frater Tingkat IV Seminari Tinggi Santo Mikhael angkatan XXVIII yang sering mengontrol dan memberikan ide-ide kepada penulis beserta seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu per satu, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis selama proses penyelesaian tulisan ini.
11. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada para keluarga, penjasa, penderma, para sahabat, kenalan dan orang-orang terdekat yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama masa pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama masa pendidikan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan bersedia menerima dan memperhatikan masukan dan kritikan dari para pembaca demi perkembangan tulisan ini ke depan.

Kupang, 1 Juli 2023

Penulis

ABSTRAKSI

Manusia adalah binatang berakal budi (*animal rationale*). Sebagai binatang berakal budi manusia menggunakan akal budi untuk menentukan arah hidupnya sendiri bukan seperti binatang yang hanya menggunakan insting saja. Akal budi yang ada pada manusia perlu dilatih untuk dapat menekan kebinatangan yang ada dalam diri manusia. Proses inilah yang disebut dengan pendidikan. Pendidikan dalam tujuannya yaitu memanusiaikan manusia. Artinya bahwa membuat manusia sebagai manusia yang utuh yaitu dalam kehidupannya ia dapat menggunakan akal budi dengan baik dan benar.

Jean Jacques Rousseau merupakan salah satu tokoh revolusioner yang juga memberikan pandangannya tentang pendidikan. Rousseau mengajukan karya tentang pendidikan, yaitu suatu model atau budaya bagi para orang tua tentang bagaimana membesarkan anak-anak mereka dengan “mengikuti alam”. Dalam *Emile*, Rousseau menekankan suatu pendidikan yang harus menanamkan rasa percaya diri, kemandirian dan keamanan emosional. Hal-hal inilah yang akan menjadi kekuatan bagi anak ketika dewasa dan menjadi bagian dari masyarakat. Ketika itu anak sudah mampu menjadi orang yang produktif dan bertanggung jawab. Anak akan menjadi orang yang menghargai kebebasan pribadi jika sejak muda sudah diajarkan untuk berpikir sendiri.

Manusia itu baik, bebas dan bahagia oleh alam merupakan dasar filosofis dari pendidikan Rousseau yang dituangkan dalam *Emile*. Baginya, pendidikan pertamanya harus untuk menumbuhkan kecenderungan alami manusia dan untuk menemukan hakikatnya anak sebagai manusia yang baik dan bebas sesuai ciptaan di awal mula. Menurut Rousseau, alam bisa mengajarkan kejujuran, kebenaran dan kualitas perasaan kepada manusia. Pendidikan Rousseau ini dapat terealisasi pada praktik observasi langsung dan sesuai dengan tahap umur.

Rousseau dalam idenya, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa; pendidikan harus berlangsung dalam kehidupan nyata. Selain itu, pada hakikatnya manusia itu terlahir sebagai individu yang baik, jujur, dan penuh kasih. Jika ternyata mereka jahat, tidak jujur dan penuh kebencian itu adalah akibat dari

pendidikan dan lingkungan yang telah menyesatkan mereka. Maka bagi Rousseau pendidikan itu haruslah membantu anak untuk berkembang secara alami dengan atau yang lebih dengan kenal *Back to nature*. Kembali kepada alam kodratiah manusia (manusia alamiah) dengan pendekatan yang bersifat alamiah. Kualitas dalam diri manusia sejak awal yaitu kebahagiaan, rasa ingin tahu dan kemandirian dari si anak (peserta didik). Kualitas inilah yang harus menjadi pegangan dan tujuan dalam pendidikan yaitu kembali pada kualitas alamiah itu.

Rousseau dalam konsepnya tentang pendidikan, mengungkapkan pendidikan menurut golongan umur. Baginya, dalam pendidikan tidak ada pendekatan pada setiap golongan umur berbeda. Oleh karena itu harus ada pola tertentu yang digunakan untuk bisa membawa anak sampai pada tujuan dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan di Indonesia dibagi berdasarkan jenjang-jenjang pendidikan yang juga berdasarkan golongan umur tertentu. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi.

Pendidikan Indonesia yang telah dibangun dalam rentang sejarah perlu untuk diperbaharui dari waktu ke waktu. Ada banyak hal yang telah menjadi duri bagi perjalanan pendidikan di Indonesia. Politik merupakan salah satu penyebab kekacauan pendidikan di Indonesia ini. Oleh karena itu pendidikan kembali kepada alam yang dicanangkan Rousseau itu harus menjadi pegangan bagi para pendidik di Indonesia dalam hal ini orang tua dan guru. Terlepas dari setiap kekurangan dari Rousseau sebagai pendidik yang baik Rousseau sendiri sudah memberikan cara untuk menjadi seorang tutor yang baik.

Selain itu, pendidikan dengan berdasarkan golongan umur yang dikemukakan oleh Rousseau ada sesuatu yang baik bagi pendidikan di Indonesia. Dalam praktek pendidikan di Indonesia sudah dilaksanakan pendidikan ini yang mana anak didik akan melalui pendidikan dari tingkat paling rendah sampai tingkat paling tinggi. Di sini, dalam pendekatan berbeda dalam setiap jenjang usia agar dapat membentuk anak menjadi lebih baik. Rousseau sendiri dalam mendidik Emile menekan tugas belajar

tertentu dalam setiap jenjang umur untuk mencapai tujuan dari pendidikannya. Dengan berkaca pada Rousseau para pendidik dalam hal ini guru dan juga orang dapat menjadi pendidik yang baik dalam mendidik anak sehingga mereka bisa menjadi generasi penerus bangsa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penulisan	13
1.4. Manfaat Penulisan	14
1.4.1. Bagi Pembaca Pada Umumnya	14
1.4.2. Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang.....	14
1.4.3. Bagi Penulis Sendiri	14
1.5. Metode Penulisan	15
1.6. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN JEAN

JACQUES ROUSSEAU	17
2.1. Riwayat Hidup Jean Jacques Rousseau	17
2.2. Karya-Karya Jean Jacques Rousseau	19
2.3. Gambaran Umum Filsafat Modern	21
2.4. Filsuf-Filsuf Yang Mempengaruhi.....	24
BAB III REALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA	26
3.1. Paradigma Pendidikan di Indonesia.....	26
3.1.1. Paradigma Pendidikan Tradisional	26
3.1.2. Paradigma Pendidikan Kolonial	27
3.1.3. Paradigma Pendidikan Masa Penjajahan Jepang	29
3.1.4. Paradigma Pendidikan Masa Orde Lama.....	31
3.1.5. Paradigma Pendidikan Masa Orde Baru	33
3.1.6. Paradigma Pendidikan Reformasi.....	34
3.2. Kurikulum Yang Berlaku di Indonesia	36
3.2.1. Kurikulum 1947, “Rentjana Pelajaran 1947”	36
3.2.2. Kurikulum 1952, “Rentjana Pelajaran Terurai 1952”	37
3.2.3. Kurikulum 1964, “Rentjana Pendidikan 1964”	38
3.2.4. Kurikulum 1968	39
3.2.5. Kurikulum 1975	40

3.2.6. Kurikulum 1984	41
3.2.7. Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999.....	41
3.2.8. Kurikulum 2004, “KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi)”	42
3.2.9. Kurikulum 2006, “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)”	43
3.2.10. Kurikulum 2013	44
3.2.11. Kurikulum Merdeka.....	45
3.3. Pendidikan di Indonesia Masa Covid-19	46
3.4. Pendidikan di Indonesia Pasca Covid-19.....	47

BAB IV PENDIDIKAN *BACK TO NATURE* MENURUT JEAN JACQUES

ROUSSEAUDAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA	49
4.1 Pemahaman Dasar Tentang Pendidikan	49
4.2 Pengertian Pendidikan.....	50
4.2.1 Pengertian Etimologis	50
4.2.2 Pengertian Realis Dan Praktis	51
4.3 Tujuan Pendidikan.....	52
4.4 Hakikat Pendidikan	53
4.5 Kompleksitas Pendidikan Di Zaman Modern	53
4.5.1 Persatuan Dan Nasionalisme	54
4.5.2 Masalah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi.....	55
4.5.3 Ledakan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	56
4.6 Krisis Dalam Dunia Pendidikan	57

4.6.1 Krisis Penentuan Kebijakan Politik.....	57
4.6.2 Krisis Pemilihan Bentuk Dan Metode Pengajaran	57
4.6.3 Krisis Dalam Menentukan Materi Atau Isi Pengajaran.....	58
4.6.4 Krisis Tentang Gambaran Diri Manusia	59
4.7 Pendidikan <i>Back To Nature</i> Menurut Jean Jacques Rousseau	59
4.8 Pendidikan Berdasarkan Golongan Umur	
Menurut Jean Jacques Rousseau	62
4.8.1 Anak “Balita” (Kelahiran – Umur 4 Tahun)	62
4.8.2 Masa Kanak-Kanak (Umur 5 – 11 Tahun).....	65
4.8.3 Masa Anak Umur 12 – 14 Tahun	70
4.8.4 Masa Puber	73
4.9 Relevansi Pemikiran Rousseau Dalam Pendidikan Indonesia	74
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Catatan Kritis.....	80
5.2 Kesimpulan.....	83
5.3 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88